

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre experimental design*. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti ingin meneliti pengaruh pemberian *guided imagery* terhadap kecemasan ibu hamil trimester III.

Pendekatan yang digunakan adalah *one group pretest posttest design*. Peneliti akan menilai tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan menggunakan skala *Pregnancy-related anxiety questionnaire-revised 2* (PRAQ-R2) sebelum diberikan perlakuan. Langkah selanjutnya adalah diberi intervensi *guided imagery* dan diakhiri dengan *post test* yakni dengan menilai kembali tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan menggunakan skala *Pregnancy-related anxiety questionnaire-revised 2* (PRAQ-R2).

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pretest Posttest.

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Keterangan :

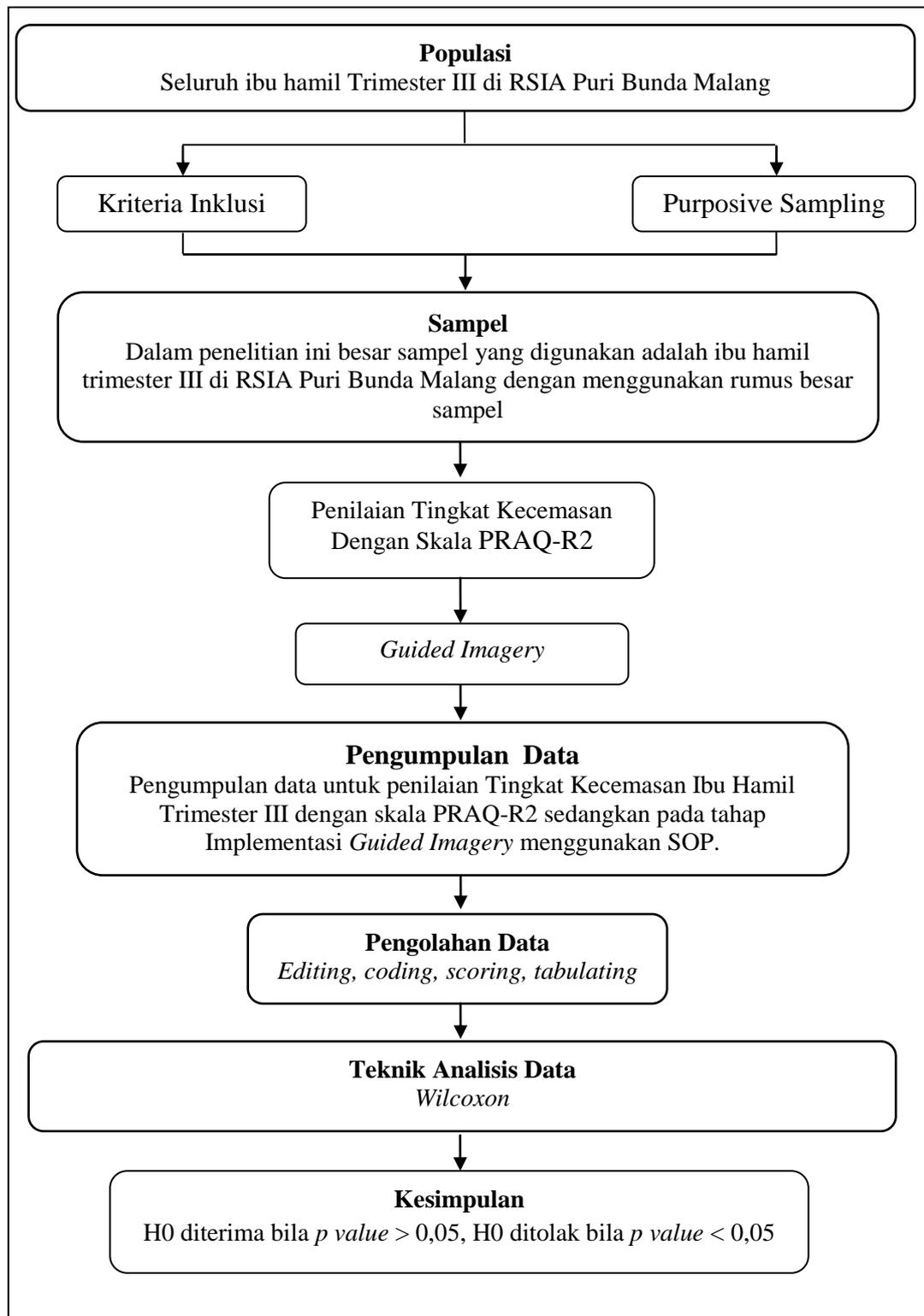
01 : Pretest

X : Perlakuan

02 : Posttest

3.2 Kerangka Operasional

Bagan 3.1 Kerangka Operasional



3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu hamil trimester III di RSIA Puri Bunda Malang. Pada bulan Februari hingga bulan Maret 2019 ada sebanyak 34 ibu hamil trimester III yang mengikuti kelas ibu hamil di RSIA Puri Bunda Malang.

3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini besar sampel yang digunakan adalah ibu hamil trimester III di RSIA Puri Bunda Malang dengan menggunakan rumus besar sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n : besar sampel yang dikendaki

N : besar populasi

d^2 : tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,05)

$$n = \frac{34}{1+34(0,05^2)}$$

$$n = \frac{34}{1+34(0,0025)}$$

$$n = \frac{34}{1+(0,085)}$$

$$n = \frac{34}{1,085}$$

$$n = \underline{31,336}$$

$$n = 31$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus besar sampel diatas, maka didapatkan besar sampel sebanyak 31 ibu hamil trimester III.

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses dalam menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian.

Pada penelitian ini teknik sampling dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling*, dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

- a. Ibu hamil trimester III yang bersedia diwawancarai dan dilakukan intervensi *guided imagery*.
- b. Ibu hamil trimester III dengan paritas primigravida dan multigravida.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Ibu hamil trimester III yang tidak bersedia menjadi responden.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (Independen)

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pengaruh *guided imagery*.

3.5.2 Variabel Terikat (Dependen)

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala Ukur	Kriteria
Independen					
<i>Guided Imagery</i>	Teknik yang digunakan untuk mengimajinasikan diri sebagai subyek utama dimana pikiran mendapat atau menerima afirmasi positif dan tubuh dalam keadaan rileks.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi bimbingan relaksasi. 2. Memberi afirmasi positif. 3. Membantu aspek emosional klien. 4. Menyediakan sugesti dan dukungan positif. 5. Mendorong untuk terlibat aktif dalam manajemen stres 	SOP <i>Guided Imagery</i>		
Dependen					
Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III	Respon emosional yang disebabkan oleh perubahan fisiologis yang menimbulkan ketidaknyamanan, serta ketidakstabilan kondisi psikologis selama kehamilan dan sebelum menghadapi persalinan.	Mengisi kuesioner Skala PRAQ-R2 sesuai dengan petunjuk dan arahan peneliti kemudian menganalisis jawaban dan mengklasifikasikan sesuai dengan kriteria.	Penilaian kecemasan berdasarkan Skala <i>Pregnancy-related anxiety questionnaire re-revised 2</i> (PRAQ-R2)	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecemasan ringan = Skor <23 2. Kecemasan sedang = Skor ≤ 23 s/d <37 3. Kecemasan berat = Skor ≥ 37

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSIA Puri Bunda Malang Jawa Timur.

3.7.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juni s/d tanggal 13 November 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan yaitu skala PRAQ-R2 dan SOP *guided imagery*.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang pengaruh relaksasi *guided imagery* terhadap kecemasan ibu hamil trimester III, peneliti melakukan intervensi *guided imagery* dan skala PRAQ-R2 dan SOP sebagai instrumen penelitiannya. Adapun proses pengumpulan data sebagai berikut :

3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat perijinan penelitian di RSIA Puri Bunda Malang.
- b. Menyelesaikan persyaratan administrasi untuk penelitian di RSIA Puri Bunda Malang.
- c. Berkoordinasi dengan bidan penanggung jawab di RSIA Puri Bunda Malang.
- d. Menyiapkan ruangan.
- e. Menyiapkan naskah *guided imagery*.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Proses pengambilan data dilakukan peneliti dengan cara mencari responden di ruang tunggu poli kandungan RSIA Puri Bunda Malang.
- b. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada calon responden dan keluarga yang mendampingi bila ada, terkait proses dan kesediaan dan dibuktikan dengan ditanda tangannya *informed consent* sebagai bentuk telah bersedia menjadi responden.
- c. *Pre-test* pada penelitian ini ialah pengukuran tingkat kecemasan ibu hamil trimester III. Tingkat kecemasan ibu hamil trimester III diperoleh dengan cara mengukurnya dengan skala PRAQ-R2, dimana dalam penelitian ini dilakukan pada setelah ditanda tangannya *informed consent*. Ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria inklusi akan diberikan terapi *guided imagery*.
- d. Peneliti mengajarkan cara *guided imagery* (imajinasi terbimbing). Responden yang sudah terpilih diharapkan untuk mengikuti seluruh rangkaian terapi *guided imagery* selama 15 menit dengan lokasi di salah satu ruangan periksa yang tidak digunakan pada saat itu, yang telah disediakan kepala ruangan poli kandungan RSIA Puri Bunda Malang.
- e. Setelah responden mengikuti terapi *guided imagery*, peneliti melakukan penilaian tingkat kecemasan melalui *post-test* dengan menggunakan skala PRAQ-R2.

- f. Peneliti memberikan waktu 15 menit kepada responden untuk mengisi kuesioner sebelum dilakukan penilaian tingkat kecemasan karena hasil yang didapatkan bisa berbeda.

3.10 Metode Pengolahan Data

Proses pengolahan data pada penelitian ini yaitu melalui langkah-langkah sebagai berikut :

3.10.1 Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap hasil survei yang dilakukan dan mengecek kembali data dokumentasi pada lembar kuesioner mengenai responden.

3.10.2 Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Mengubah data dari yang berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka untuk memudahkan penginterpretasian hasil penelitian. Peneliti melakukan pengkodean dari hasil penelitian dengan mengubah data berbentuk kalimat menjadi data dalam bentuk angka yang kemudian dalam pengolahan data. Data-data yang telah didapat kemudian diberi kode sesuai dengan kategori yang telah disediakan.

- a. Kode Responden
 - 1) Responden 1 = R1
 - 2) Responden 2 = R2
 - 3) Responden 3 = R3, dst
- b. Kode Usia
 - 1) <20 tahun = 1
 - 2) 20 tahun s/d 35 tahun = 2
 - 3) >35 tahun = 3
- c. Kode Pendidikan
 - 1) SD = 1
 - 2) SMP = 2
 - 3) SMA = 3
 - 4) Perguruan Tinggi = 4
- d. Kode Status Pekerjaan
 - 1) Bekerja = 1
 - 2) Tidak Bekerja = 2
- e. Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III
 - 1) Kecemasan Ringan = 1
 - 2) Kecemasan Sedang = 2
 - 3) Kecemasan Berat = 3

3.10.3 *Entry Data*

Entry Data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana dan tabel untuk mengukur hubungan antara dua variabel kategorik dimana tabel tersebut merangkum frekuensi bersama dari observasi pada setiap kategori variabel (tabel kontingensi).

3.10.4 *Tabulating*

Tabulating dapat menghasilkan rangkuman data. *Tabulating* adalah pekerjaan membuat tabel jawaban-jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel, disajikan dalam persentase. Dari hasil persentase pengolahan kemudian diinterpretasikan.

Agar data yang diperoleh dari setiap tabel, hasil penelitian yang tersaji dalam tabel distribusi frekuensi akan diinterpretasikan dalam beberapa kategori. Menurut Arikunto, (2013) interpretasi data dibagi menjadi :

0 %	: Tidak satupun
1 – 25 %	: Sebagian kecil
26 – 49 %	: Hampir setengah
50 %	: Setengah
51 – 75 %	: Sebagian besar
76 – 99 %	: Hampir seluruh
100 %	: Seluruh

3.11 Analisa Data

Karena data sampel bertipe ordinal maka dilakukan uji nonparametrik untuk dua sampel berpasangan yaitu uji statistik *Wilcoxon*. Peneliti menganalisis data yang sudah terkumpul antara sebelum dan sesudah intervensi menggunakan uji statistik *Wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan derajat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$. Analisis menggunakan *IBM SPSS 24* dengan derajat kemaknaan $p \leq 0,05$ untuk memberi gambaran lengkap hasil penelitian.

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Perijinan

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan izin penelitian dari institusi pendidikan, dan izin dari lahan penelitian yaitu RSIA Puri Bunda Malang.

3.12.2 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Peneliti memberikan lembar persetujuan penelitian dan permohonan menjadi responden pada responden. Lembar persetujuan diberikan supaya responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Pada penelitian ini responden berhak berpartisipasi dan menolak. Jika responden setuju, maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden menolak untuk dilakukan penelitian maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak-haknya. Dalam arti responden yang menolak untuk dilakukan penelitian tidak dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3.12.3 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Dalam penelitian ini peneliti tidak memberi atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3.12.4 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden, penelitian tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar observasi pengumpulan data.